

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pembangunan dibidang pendidikan merupakan upaya mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan kualitas manusia Indonesia dalam mewujudkan masyarakat yang maju serta meningkatkan para warganya untuk mengembangkan diri yang berkenaan dengan aspek jasmani atau rohani berdasarkan pancasila UUD 1945.

Pendidikan tak ubahnya bagaikan oase yang terhampar luas bagi suatu negara yang ingin membangun dan berusaha memperbaiki keadaan seluruh bangsanya, sebab pendidikan ialah kunci menuju perbaikan terhadap peradaban. Sebagaimana yang dikemukakan oleh John Dewey dalam buku Engkoswara (2012, hlm. 6) mengatakan, “Pendidikan adalah proses pembentukan kecakapan – kecakapan fundamental secara intelektual, emosional ke arah alam dan sesama manusia”. Rousseau, Dewey, Langeveld dan Ki Hajar Deawantara dalam Engkoswara (2012, hlm. 5) mengatakan “Pendidikan dapat diartikan sebagai upaya untuk mengarahkan perkembangan peserta didik sesuai dengan norma dan nilai-nilai yang berkembang dan diterima oleh masyarakat melalui pengajaran”.

Dalam arti sempit pendidikan adalah pengajaran yang dilakukan umumnya disekolah sebagai lembaga pendidikan formal. Sedangkan menurut Poerbakawatja dan Harahap dalam Syaiful Sagala dalam skripsi Besti Sunario (2015, hlm. 3) mengemukakan “Dalam arti luas pendidikan meliputi semua perbuatan dan usaha dari generasi muda sebagai usaha menyiapkannya agar dapat memenuhi fungsi hidupnya baik jasmaniah maupun rohaniah, artinya pendidikan adalah usaha secara sengaja”.

Pengertian pendidikan akan berbeda satu sama lain apabila dilihat dari sudut pandangnya akan tetapi maksudnya hanyalah satu yakni peningkatan dalam kualitas sumber daya manusia. Di dalam Undang-

Undang Sistem Pendidikan Nasional no.20 tahun 2003, disebutkan bahwa:

“ Pendidikan adalah usaha sadar dan berencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.

Pendidikan dilakukan dengan mengikuti kegiatan belajar mengajar khususnya disekolah. Proses belajar mengajar akan membantu peserta didik untuk memahami materi pada pembelajaran yang diberikan oleh guru sehingga memperoleh hasil yang berpengaruh bagi kehidupan bangsa dan bernegara. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia ”paham adalah mengerti benar (tentang sesuatu hal) dan pemahaman dapat diartikan sebagai proses, cara, perbuatan memahami atau memahamkan”. Seseorang akan dianggap paham jika ia dapat mengikuti proses dan caranya serta mampu mengaplikasikan dengan kemampuan atau ide yang ia miliki.

Dalam mencetak sumber daya manusia yang berkualitas dan berdedikasi tinggi, pendidikan memerlukan adanya suatu pendukung yaitu mutu pendidikan. Dalam istilah pendidikan mutu merupakan suatu kualitas yang nantinya akan memuaskan para konsumen, baik itu konsumen yang langsung menerima hasil pembelajaran ataupun konsumen yang merasakan produk dan jasa dari pendidikan itu sendiri. Mutu pendidikan dapat dilaksanakan oleh suatu sekolah atau lembaga pendidikan yang menghasilkan suatu produk atau jasa bermutu.

Hasil belajar siswa dapat dikatakan berkualitas apabila siswa memperoleh nilai akademis secara maksimal. Muhibbin Syah (2003, hlm. 147) dalam skripsi Besti Sunario (2015) menjelaskan faktor – faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa pada setiap orang, yaitu faktor internal ( dari dalam diri siswa) dan faktor eksternal (dari luar diri siswa). Faktor internal yang mempengaruhi dan menentukan hasil belajar salah satunya ialah motivasi siswa. Secara psikologi ada yang mendefinisikan

menurut Mitchell, dalam Winardi (2001, hlm. 1) dalam Gintings Abdorrahman (2010, hlm. 86) mengatakan “Motivasi mewakili proses-proses psikologikal yang menyebabkan timbulnya, diarahkannya, dan terjadinya persistensi kegiatan - kegiatan sukarela (volunter) yang diarahkan kearah tujuan tertentu”.

Menurut Armstrong (2009) dalam Juni Priansa (2015, hlm. 132) “Motif adalah alasan untuk melakukan sesuatu”. Motivasi berkaitan dengan kekuatan dan arah perilaku dan faktor – faktor yang mempengaruhi seseorang untuk berperilaku dengan cara tertentu. Istilah motivasi dapat merujuk kepada berbagai tujuan yang dimiliki individu, cara di mana individu memilih tujuan, dan cara di mana orang lain mencoba untuk mengubah perilaku mereka. Tiga komponen motivasi, adalah a.) Arah, apa yang orang coba lakukan; b.) Upaya, seberapa keras seseorang mencoba; c.) Kegigihan, berapa lama seseorang terus mencoba.

Dari definisi ini jelas betapa pentingnya peran motivasi dalam pembelajaran karena dengan adanya motivasi siswa tidak hanya akan belajar dengan giat tetapi juga menikmatinya. Dengan demikian secara tidak langsung memotivasi membantu guru mempermudah dalam menyelenggarakan proses PAKEM yaitu singkatan dari Pembelajaran, Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan.

Motivasi yang didorong oleh keinginan yang sangat kuat untuk menerima informasi dari guru akan menunjukkan proses belajar yang sangat baik sehingga anak akan memiliki hasil belajar yang baik pula. Sedangkan faktor eksternal terdiri atas faktor lingkungan sosial dan faktor lingkungan nonsosial. Dalam faktor lingkungan sosial yang paling banyak mempengaruhi kegiatan pembelajaran adalah lingkungan keluarga (kondisi orang tua). Manakala orang tua tidak dapat membiayai ataupun menyediakan berbagai keperluan dan fasilitas (sarana dan prasarana) demi menunjang kegiatan belajar anaknya maka anak akan mendapatkan kesulitan dalam belajarnya.

Pada kenyataannya, ternyata masih terdapat kesenjangan antara harapan dengan kenyataan yang disebabkan oleh kurangnya nilai hasil belajar dari Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IIS di SMA Negeri 20 Bandung.

Di SMA Negeri 20 Bandung standar nilai KKM yang ditetapkan adalah 76. Hal ini mengakibatkan bahwa setiap siswa diwajibkan untuk mencapai standar nilai tersebut dan apabila siswa tidak dapat mencapai standar nilai KKM tersebut maka siswa tersebut harus mengikuti remedial setiap kali ulangan.

**Tabel 1.1**

**Rata – rata nilai hasil ulangan kelas XI IIS di SMA Negeri 20 Bandung semester genap tahun ajaran 2017-2018**

Kelas	Rata – rata nilai ulangan harian
XI IIS 1	61,69
XI IIS 2	73,03

*Data diambil dari guru ekonomi SMA Negeri 20 Bandung tahun ajaran 2017/2018*

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian terhadap permasalahan yang telah diuraikan di atas, sehingga penulis memberi judul penelitian ini dengan judul **“Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IIS di SMA Negeri 20 Bandung (survei pada semester genap tahun ajaran 2017-2018)”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Masih adanya siswa yang mempunyai nilai dibawah KKM yaitu 76.
2. Siswa harus terus diberi motivasi agar terus bersemangat dalam proses pembelajaran.

3. Masih adanya siswa yang tidak bersemangat karena kurangnya motivasi.

### **C. Batasan dan Rumusan Masalah**

#### **1. Batasan Masalah**

Penelitian ini dilaksanakan pada siswa kelas XI IIS di SMA Negeri 20 Bandung. Penelitian ini dibatasi pada pengaruh motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran ekonomi kelas XI IIS di SMA Negeri 20 Bandung.

#### **2. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IIS di SMA Negeri 20 Bandung?
2. Bagaimana hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IIS di SMA Negeri 20 Bandung?
3. Berapa besar pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IIS di SMA Negeri 20 Bandung?

### **D. Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui:

1. Motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IIS di SMA Negeri 20 Bandung.
2. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IIS di SMA Negeri 20 Bandung.
3. Pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IIS di SMA Negeri 20 Bandung.

### **E. Manfaat Penelitian**

1. Sebagai salah satu referensi dalam pembuatan pengembangan modul.
2. Untuk memperbaiki motivasi belajar siswa agar meningkatnya hasil belajar.
3. Secara teoritis manfaat penelitian ini adalah untuk mengembangkan keilmuan khususnya dalam melaksanakan proses pendidikan serta

menyempurnakan atau memberikan koreksi bagi teori pendidikan yang sudah ada.

4. Manfaat dari segi kebijakan, memberikan arahan kebijakan untuk pengembangan bagi peserta didik dari pembelajaran ekonomi yang baik dan efektif yang diterapkan, berkaitan dengan motivasi didalam kelas.
5. Secara Praktis
  - a. Bagi guru, dapat memberikan masukan motivasi dalam pembelajaran yang dapat meningkatkan kompetensi strategis peserta didik.
  - b. Bagi peserta didik, dapat meningkatkan kompetensi strategis, memperoleh kegiatan belajar yang menarik dan menyenangkan, serta menumbuhkan semangat belajar.

## **F. Definisi Operasional**

### **1. Pengaruh**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang.

### **2. Motivasi Belajar**

Menurut Abdorrahman Gintings (2010, hlm. 86) menyatakan “Dalam pembelajaran motivasi adalah sesuatu yang menggerakkan atau mendorong siswa untuk belajar atau menguasai materi pembelajaran yang sedang diikutinya”. Tanpa motivasi, siswa tidak akan tertarik dan serius dalam mengikuti pembelajaran. Sebaliknya, dengan adanya motivasi yang tinggi, siswa akan tertarik dan terlibat aktif bahkan berinisiatif dalam proses pembelajaran. Dengan motivasi yang tinggi siswa akan berupaya sekuat – kuatnya dan dengan menempuh berbagai strategi yang positif untuk mencapai keberhasilan dalam belajar.

### 3. Hasil Belajar

Menurut Kosasih dalam skripsi Besti Sunario (2012, hlm. 5) “hasil belajar merupakan perubahan yang mencakup seluruh aspek kehidupan pada diri seseorang, tidak sekedar pengetahuan melainkan juga sikap serta keterampilan. Sejalan dengan Uno Kokasih (2010, hlm. 17) menjelaskan bahwa “hasil belajar merupakan pengalaman – pengalaman belajar yang diperoleh siswa dalam bentuk kemampuan – kemampuan tertentu”.

### 4. Ekonomi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, Ekonomi adalah ilmu mengenai asas – asas produksi, distribusi, dan pemakaian barang – barang serta kekayaan (seperti hal keuangan, perindustrian, dan perdagangan), pemanfaatan uang, tenaga, waktu, dan sebagainya yang berharga, tata kehidupan perekonomian (suatu negara), dan urusan keuangan rumah tangga (organisasi, negara).

## G. Sistematika Skripsi

### **BAB I Pendahuluan**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Bab ini menjelaskan tentang konteks penelitian yang dilakukan. Topik yang diteliti dalam konteks penelitian yang lebih luas dan mampu menyatakan kesenjangan yang terjadi dalam penelitian.

#### **B. Identifikasi Masalah**

Menjelaskan mengenai hubungan dampak, sebab akibat dan lainnya serta banyaknya masalah yang dapat diidentifikasi oleh peneliti.

#### **C. Batasan dan Rumusan masalah**

Menjelaskan pertanyaan umum tentang konsep atau fenomena spesifik yang diteliti.

#### **D. Tujuan Penelitian**

Menjelaskan hasil yang akan dicapai setelah melakukan penelitian dan berkaitan dengan pernyataan rumusan masalah.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Menjelaskan tentang kegunaan penelitian yang dapat diraih setelah penelitian berlangsung.

#### **F. Definisi Operasional**

Menjelaskan pembatasan dan penyimpulan terhadap pemahaman masalah sehingga mempermudah peneliti dalam pembahasan masalah.

#### **G. Sistematika Skripsi**

Berisikan tentang penjelasan isi dari skripsi yang akan disusun.

### **BAB II Kajian Teori**

Menjelaskan tentang teori-teori yang digunakan dalam penelitian. Bab ini merupakan informasi tentang:

#### **A. Kajian Teori**

1. Motivasi belajar siswa
  - a) Pengertian motivasi.
  - b) Motivasi dalam pembelajaran.
  - c) Sumber – sumber motivasi belajar siswa.
  - d) Beberapa teori tentang motivasi dan implikasinya dalam pembelajaran.
  - e) Fungsi dan karakteristik motivasi peserta didik.
  - f) Cara – cara untuk memotivasi peserta didik.
  - g) Faktor – faktor yang mempengaruhi motivasi peserta didik.
  - h) Perubahan motivasi belajar.
  - i) Hal – hal yang perlu diperhatikan dalam pemberian motivasi.
2. Teori tentang hasil belajar
  - a) Pengertian hasil belajar
  - b) Tujuan penilaian hasil belajar
  - c) Fungsi hasil belajar
  - d) Jenis – jenis hasil belajar



- e) Prosedur hasil belajar
- f) Faktor – faktor yang mempengaruhi belajar

### **B. Hasil Penelitian Terdahulu**

Berisikan sumber referensi yang dipakai dalam penyusunan skripsi dan penjelasan persamaan dan perbedaan yang terdapat pada hasil penelitian terdahulu dengan penyusunan skripsi yang dilakukan oleh peneliti.

### **C. Kerangka Pemikiran**

1. Gagasan dan ide untuk memecahkan masalah didukung oleh teori.
2. Tindakan yang dilakukan untuk memecahkan masalah didukung oleh teori.
3. Uraian kemungkinan hasil tindakan yang akan diteliti.
4. Peta konsep.
5. Paradigma keterkaitan antara variabel.

### **D. Asumsi dan Hipotesis**

1. Asumsi yaitu praduga sementara yang dianggap benar karena melihat ciri – ciri tertentu.
2. Hipotesis yaitu upaya peneliti untuk merumuskan jawaban sementara terhadap masalah yang ditetapkan.

## **BAB III Metode Penelitian**

Menjelaskan aspek-aspek utama penelitian yang meliputi:

### **A. Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan Survei eksplanatori.

### **B. Desain Penelitian**

Desain penelitian menggunakan populasi

### **C. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek yang digunakan diambil dari hasil perhitungan sampel dalam desain penelitian dan objek yang diteliti berupa motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar siswa.

### **D. Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian**

Pengumpulan data menggunakan teknik survei, angket dan studi dokumen analisis data menggunakan uji validitas, uji rentabilitas dan uji hipotesis.

#### **E. Teknik Analisis Data**

Dilakukan dengan menyusun skala penelitian angket dan melakukan uji coba angket.

#### **F. Prosedur Penelitian**

Berisikan prosedur yang harus dilakukan pada saat penelitian.

### **BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Bab ini menjelaskan temuan penelitian berdasarkan pengolahan data sesuai dengan rumusan masalah dan pembahasan temuan penelitian dengan motivasi siswa terhadap hasil belajar untuk dapat menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan.

### **BAB V Simpulan dan Saran**

Bab ini merupakan pembahasan akhir penulisan yang akan memberikan beberapa kesimpulan terkait dengan penelitian penulisan yang sudah dipaparkan pada bab-bab sebelumnya dan juga memberikan kritik dan saran supaya hasil penulisan dapat disempurnakan oleh pembaca.